

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab terakhir ini peneliti akan memberikan kesimpulan setelah melakukan penelitian, pembahasan dan menganalisis hasil penelitian, berikut ini adalah kesimpulan yang dapat penulis jabarkan :

1. Strategi Pembelajaran Daring dalam Memacu prestasi Belajar Peserta Didik dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, tugas-tugas harian dapat dikirim melalui *WhatsApp*. Ketika peserta didik telah selesai mengerjakan tugas dan dikirim maka hasilnya bisa langsung sampai pada guru. Namun tidak semua siswa dapat belajar menggunakan daring, persentase peserta didik yang memakai daring hanya 75% karena ada beberapa faktor dan kendala. Adapun peserta didik yang orang tuanya tidak memiliki handpone dapat mengambil materi di rumah gurunya, serta diadakannya pertemuan seminggu sekali dalam proses pembelajaran tatap muka yang di kenal dengan sebutan luring pada hari selasa untuk peserta didik kelas III mata pelajaran muatan lokal termasuk Fiqih.
2. Prestasi Belajar Peserta Dikik dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas III MI NU Al-Khurriyah 01 dalam Masa Pandemi Covid-19 berupa prestasi hasil belajar, guru memberikan tugas-tugas yang harus peserta didik kerjakan sebagai hasil dari penguasaan materi pembelajaran yang telaj di berikan. Guru memberi tugas yang di kirim melalui aplikasi *WhatApp*. Dikarenakan pembelajaran daring itu sebenarnya tidak efektif, karena pencapaian hasil belajar peserta didik tidak sepenuhnya bisa tercapai secara maksimal karena tidak adanya target untuk mencapai KI dan KD dalam pembelajaran.
3. Dampak Strategi dalam Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pembelajaran Fikih di Kelas III MI NU Al-Khurriyah 01 memiliki dampak terhadap guru maupun peserta didik. Guru harus kurangnya pencapaian KI dan KD dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dikatakan tidak efektif. Sedangkan bagi peserta didik mudah bosan dan jenuh dalam pembelajaran. Lalu mereka sedikit melupakan pentingnya belajar dengan

bermain. Selain itu, pengumpulan tugas peserta didik sering telat bahkan harus diingatkan oleh gurunya mungkin dikarenakan orang tua yang kurang gptek atau masih sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga lupa memberi pengajaran kepada anaknya. Untuk itu dikarenakan pembelajaran daring banyak menimbulkan hambatan mulai dari masalah sinyal, kuota internet, handphone, dan lainnya maka untuk memperkuat adanya pembelajaran daring ini diadakannya pembelajaran secara tatap muka seminggu sekali untuk memperkuat dari pemahaman belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak terkait Dampak Implementasi Strategi Pembelajaran Daring Dalam Memacu Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas III MI NU Al-Khurriyah 01, diantaranya :

1. Bagi Pendidik
 - a. Pendidik harus bisa menciptakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan
 - b. Pendidik harus memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap rajin belajar walaupun dalam pandemi covid-19 seperti saat ini.
 - c. Pendidik harus lebih kreatif lagi dalam menerapkan atau mengaplikasikan strategi pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Harus berusaha rajin belajar untuk mengasah kemampuan dan meningkatkan hasil belajar yang maksimal.
 - b. Harus mengikuti arahan dari pendidik atau guru saat kegiatan pembelajaran supaya terjalin kerjasama yang baik